

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pemerintah mempunyai peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan generasi masa depan yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia adalah dengan memperbarui kurikulum yang ada. Perubahan dan pengembangan kurikulum perlu dilakukan karena kurikulum memiliki sifat yang dinamis agar mampu menjawab perkembangan dan tantangan zaman. Pada saat ini kurikulum yang digunakan adalah kurikulum 2013. Kurikulum ini diterapkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran yang ada di Indonesia.

Upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan memperbarui kurikulum. Saat ini kurikulum yang diterapkan di Indonesia adalah kurikulum 2013, kurikulum ini diterapkan guna menunjang keberhasilan proses pendidikan yang ada di Indonesia. Proses pendidikan dan pengajaran di sekolah bukan hal yang mudah untuk mendapatkan hasil yang berkualitas atau generasi yang terbaik, maka semua komponen pendidikan harus bekerja sama dalam proses pembelajaran guna terwujudnya tujuan pendidikan yang ada di Indonesia.

Bahan ajar mempunyai peran yang sangat penting karena dalam proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik akan terjalin secara optimal. Bahan ajar merupakan seperangkat bahan yang memuat konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran yang disusun dengan menyesuaikan kompetensi dasar yang digunakan oleh guru maupun peserta didik sebagai pedoman dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik di dalam kelas maka perlu menciptakan bahan ajar yang dikemas secara kreatif, inovatif, menarik dan disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik agar mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil pra-survei pada tanggal 21 Januari 2020 oleh guru mata pelajaran Ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 02 Negara Batin diperoleh data hasil wawancara guru mata pelajaran ekonomi dan juga peserta didik kelas X IPS terkait dengan proses pembelajaran dan penggunaan bahan ajar pembelajaran dalam proses pembelajaran sebagai berikut:

Tabel 1. Data Hasil Pra Survei Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik SMA Negeri 02 Negara Batin.

No	Topik Wawancara	Hasil Wawancara Guru Ekonomi	Hasil Wawancara Peserta Didik Kelas X IPS
1	Bagaimana cara mengajar bapak dalam proses pembelajaran?	Guru mengajar sesuai RPP.	Guru mengajar cukup menyenangkan.
2	Bagaimana keadaan peserta didik pada saat pembelajaran?	Keadaan peserta didik biasa-biasa saja tergantung metode dan bagaimana guru menyampaikan.	Keadaan peserta didik ada yang memperhatikan dan ada yang tidak memperhatikan.
3	Adakah kendala yang bapak rasakan pada saat proses pembelajaran?	Kendala guru mengkondisikan peserta didik	Kendala dari bahan ajar yang digunakan kurang menarik, karena guru hanya menggunakan metode ceramah dan mengerjakan LKS. .
4	Bahan ajar apa yang bapak gunakan dalam proses pembelajaran?	Bahan ajar yang digunakan oleh guru yaitu LKS dengan metode ceramah	Bahan ajar yang digunakan guru adalah LKS dengan metode ceramah.
5	Pernahkah bapak menggunakan LKPD berbasis <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran?	Belum pernah menggunakan LKPD berbasis <i>Auditory, Intellectually, Repetition</i> (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran.	Belum pernah.

Sumber: Hasil Wawancara Guru Ekonomi dan Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 02 Negara Batin.

Berdasarkan hasil wawancara guru mata pelajaran ekonomi dan peserta didik kelas X SMA Negeri 02 Negara Batin ini guru menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran di kelas didapatkan hasil bahwa bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 02 Negara Batin sudah sangat bagus untuk kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran namun peneliti ingin mengembangkannya agar menjadi lebih menarik lagi, begitupun metode yang digunakan masih kurang memenuhi kebutuhan sehingga peneliti ingin menambahkan lagi model pembelajaran yang baru. Hal ini tentunya harus mendorong guru untuk melakukan kreatifitas dalam pemanfaatan bahan ajar dan juga sangat diperlukan dukungan dengan adanya variasi metode pembelajaran yang menarik bagi peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat terlaksanakan dengan baik.

Mencermati permasalahan tersebut, peneliti ingin melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat membantu guru dalam

meningkatkan semangat belajar peserta didik sehingga peserta didik merasa senang dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Salah satu alternatif yang digunakan untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan mengembangkan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) yang dapat membantu peserta didik dalam proses pembelajaran.

LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah sebuah bahan ajar yang di dalamnya terdapat materi singkat dan soal-soal yang dipadukan dengan metode *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dimana metode pembelajaran ini menuntut peserta didik untuk belajar aktif melalui mendengarkan, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, menanggapi, berkonsentrasi dan memecahkan masalah. Oleh karena itu diperlukan salah satu cara yang dapat digunakan untuk menjadikan peserta didik lebih tertarik dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran ekonomi yaitu dengan pengembangan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sehingga proses pembelajaran akan menjadi lebih menarik selain meningkatkan hasil belajar peserta didik. Salah satu metode pembelajaran yang memungkinkan dapat digunakan oleh guru adalah *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR), dimana metode pembelajaran ini menekankan pada kegiatan peserta didik yakni peserta didik dengan aktif membangun sendiri pengetahuannya secara pribadi maupun kelompok.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "**PENGEMBANGAN LKPD BERBASIS AUDITORY, INTELLECTUALLY, REPETITION (AIR) PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X SMA NEGERI 02 NEGARA BATIN**".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka yang menjadi inti permasalahan penelitian ini adalah bahan ajar yang digunakan di SMA Negeri 02 Negara Batin masih kurang untuk memenuhi kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran namun peneliti ingin mengembangkannya agar menjadi lebih menarik lagi, begitupun metode pembelajaran yang gunakan peserta didik masih kurang aktif sehingga peneliti ingin menambahkan lagi metode pembelajaran yang baru. Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah untuk Mengembangkan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 02 Negara Batin yang valid dan praktis.

### C. Tujuan Pengembangan Produk

Tujuan penelitian pengembangan ini adalah untuk menghasilkan produk LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran materi BUMN, BUMD, dan BUMS yang valid dan praktis.

### D. Kegunaan Pengembangan Produk

Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *Intellectually, Repetition* (AIR) dapat melatih peserta didik untuk berpikir aktif untuk itu pengembangan ini diharapkan dapat berguna bagi:

1. Sekolah, dapat digunakan untuk pembelajaran di sekolah guna meningkatkan mutu sekolah.
2. Peserta Didik, dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar dan dapat digunakan untuk mengerjakan soal-soal.
3. Guru, dapat digunakan sebagai referensi belajar sehingga peserta didik dapat menguasai materi dan membantu guru dalam proses pembelajaran.
4. Peneliti lain, dapat memberi referensi lain dan inovasi bagi peneliti pengembangan dalam dunia pendidikan.

### E. Spesifikasi Pengembangan Produk

Produk yang diperoleh dalam penelitian pengembangan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran ekonomi ini berisi sebagai berikut:

1. Pendahuluan, berisi tentang petunjuk penggunaan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR). Materi dalam Modul Pengayaan Ekonomi.
2. Halaman pendahuluan dominan berwarna biru dan hitam.
3. Materi, berisikan pembelajaran tentang BUMN, BUMD, dan BUMS yang dilengkapi dengan soal analisis dan pilihan ganda (PG).
4. Evaluasi yang berisikan soal-soal dalam bentuk analisis dan pilihan ganda (PG).
5. Daftar pustaka, berisi sumber acuan, baik dari buku, internet, dan lain-lain.
6. LKPD dicetak menggunakan kertas A4, ukuran huruf 11,12,14 kemudian menggunakan Border dan jenis font comic sans ms dan arial.
7. LKPD berjumlah 23 halaman.
8. Dalam mengaplikasikan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) adalah :

- a. *Auditory*: peserta didik dituntut untuk membuat ringkasan kemudian meminta peserta didik membacakan teks dengan keras.
  - b. *Intellectually*: Peserta didik diajak untuk berfikir dan memecahkan masalah. Pada tahapan ini kegiatan peserta didik adalah mengerjakan LKPD dan tugas kelompok secara berkelompok.
  - c. *Repetition*: Peserta didik diberikan pengulangan. Pada pembelajaran yang dilakukan peneliti, pengulangan berupa pemberian soal kuis diakhir pembelajaran.
9. Metode AIR diterapkan dalam langkah latihan 1,2 dan 3.
- a. Latihan 1 : *Auditory* dapat dilakukan melalui diskusi kelas, presentasi kelas, membacakan teks dengan keras , bertanya ataupun dengan menjawab pertanyaan.
  - b. Latihan 2 : *Intellectually* dapat dilakukan dengan memecahkan masalah, mencari dan menyaring informasi, ataupun dengan merumuskan pertanyaan.
  - c. Latihan 3 : *Repetition* dapat dilakukan dengan pemberian pengulangan berupa kuis, pemberian tugas, ataupun PR.

#### **F. Urgensi Pengembangan**

Penelitian pengembangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) dianggap penting karena diharapkan berguna untuk :

1. Bagi guru
  - a. Sebagai tambahan acuan bagi guru dalam pembelajaran ekonomi khususnya materi BUMN, BUMD dan BUMS dapat dibuat bahan ajar pembelajaran yang menarik.
  - b. Mempermudah penyampaian materi
  - c. Meningkatkan kreativitas dan kualitas guru
2. Bagi peserta didik
  - a. Dapat memberikan motivasi dalam belajar agar lebih mudah memahami dan menguasai materi BUMN, BUMD dan BUMS serta mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai masalah dalam kegiatan pembelajaran.
  - b. Meningkatkan keaktifan dan pemahan peserta didik dalam materi BUMN, BUMD dan BUMS.
3. Bagi sekolah
 

Sebagai tambahan atau gambaran bahan ajar IPS yakni dengan adanya LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

4. Bagi peneliti

Memperoleh pengalaman langsung dalam penerapan pembelajaran dengan menggunakan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR).

### **G. Keterbatasan Pengembangan**

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) ini terdapat keterbatasan antara lain:

1. Pengembangan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran ini hanya terbatas pada materi BUMN, BUMD, dan BUMS.
2. Pengembangan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) sebagai bahan ajar pembelajaran ini hanya sampai tahap uji coba kelompok kecil dan LKPD berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) ini diterapkan dalam latihan 1,2 dan 3.
3. Pengembangan LKPD Berbasis *Auditory, Intellectually, Repetition* (AIR) hanya terbatas sampai tahap *Development* (pengembangan). Hal ini dikarenakan keterbatasan waktu dan biaya sehingga peneliti hanya mengembangkan produk sampai valid dan praktis saja